Perubahan tingkah laku terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan belajar terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari. Misalnya, seseorang yang belajar mengetik, sebelumnya sudah menetapkan apa yang mungkin dapat dicapainya. Dengan demikian, perbuatan belajar yang dilakukan senantiasa terarah pada tingkah laku yang telah ditetapkan.

f. Perubahan mencakup seluruh tingkah laku

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara meneyeluruh dalam sikap, kebiasaan, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya. Aspek perubahan yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan. [117]

C. Pengaruh Program Wajib Baca terhadap Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti

Di zaman modern yang masyarakatnya membutuhkan asupan informasi maupun pengetahuan yang mencukupi, perlu dibudayakan untuk gemar membaca supaya tidak tertinggal oleh derasnya arus informasi yang semakin tahun semakin canggih. Jika generasi muda tidak membudayakan untuk gemar membaca, dapat dipastikan Indonesia menjadi salah satu

[117] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, h.15-16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Negara yang tidak dapat bersaing dengan negara-negara lain. Dengan adanya Program Wajib Baca dirasa penting untuk mewujudkan serta membekali anak-anak bangsa di masa yang akan mendatang.

Membaca adalah sebuah jendela yang membuat seseorang bisa menelaah dan mengetahui segala sesuatu yang dimiliki orang lain dengan cara yang sangat mudah dan sederhana. Hal inilah yang diajarkan oleh agama kita yang lurus dan mulia. Ayat pertama kali turun kepada Nabi Muhammad Saw, adalah ayat yang berbunyi *"Iqra" (Bacalah…).* Dengan demikian, membaca merupakan kebutuhan yang sangat pokok dan prinsip dalam kehidupan kita pada zaman modern sekarang ini.[118]

Dengan membaca, orang akan lebih terbuka cakrawala pemikirannya, seseorang berkesempatan melakukan refleksi dan meditasi, sehingga budaya baca lebih terarah kepada budaya intelektual dari pada budaya hiburan yang dangkal. Oleh karena itu, untuk membangun masyarakat yang beradab dan maju, maka budaya baca perlu ditumbuhkan. Sebagai bahan bacaan utama, buku yang bermutu menjadi sarana belajar yang paling berpengaruh. Dalam Ensiklopedi Indonesia, Buku ialah alat komunikasi berjangka waktu panjang dan mungkin sebagai sarana komunikasi yang paling berpengaruh pada perkembangan kebudayaan dan peradaban umat manusia. Dalam buku dipusatkan dan

[118] Raghib As-Sirjani, Amir Al-Madani, *Spiritual Reading: Hidup Lebih Bermakna dengan Membaca*, (Solo: Aqwam, 2007), h.67-68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikumpulkan hasil pemikiran dan pengalaman manusia daripada sarana komunikasi lainnnya. Sebagai alat pendidikan, buku berpengaruh pada anak didik daripada sarana-sarana lainnya.[119]

Farr dalam Dalman mengemukakan *"reading is the heart of education"* bahwa membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas, dan hasil membacanya akan menjadi skemata[120] baginya. Jadi semakin sering seseorang membaca, maka semakin besarlah peluang mendapatkan skemata dan berarti semakin maju pula pendidikannya.[121]

Menurut Mohammad Fauzil Adhim yang mengutip pendapat Paul C.Burns, Betty D. Roe, dan Elinor P.Ross dalam *Teaching Reading in Today's Elementary Schools,* Burns dan kawan-kawan berkata, "Membaca merupakan sebuah proses yang kompleks. Tidak hanya proses membaca itu yang kompleks, tetapi setiap aspek yang ada selama proses membaca juga bekerja dengan sangat kompleks".[122]

Ada delapan aspek yang bekerja saat membaca, yaitu aspek sensori, persepsi, sekuensial (tata urutan kerja),pengalaman, berpikir,

---

[119] Masri Sareb Putra, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini,* (Jakarta: PT.Indeks,2008), h.7-8.

[120] Skemata adalah fungsi didalam otak yang bertujuan untuk mengatur, menafsirkan, dan menarik kembali informasi.

[121] Dalman. *Keterampilan Membaca,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2013),h.5.

[122] Mohammad Fauzil Adhim , *Membuat Anak Gila Membaca* (Bandung: Al-Bayyan,2004), h.25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar, asosiasi dan afeksi. Kedelapan aspek ini bekerja secara berbarengan saat membaca. Ketika proses membaca berlangsung, seluruh aspek kejiwaan bekerja secara aktif. Ketika anak sedang membaca sesungguhnya ia tidak hanya mengasah ketajaman berpikirnya. Pada saat yang sama, perasaan anak terasah sehingga secara keseluruhan ia mengembangkan kemampuan intelektual sekaligus meningkatkan kecakapan mentalnya. Melalui membaca pula dapat melejitkan kemampuan otak anak.[123]

Melalui Program Wajib Baca peserta didik dibiasakan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di dalam Program Wajib Baca. Jika kegiatan dilakukan secara rutin, tidak menutup kemungkinan timbul kebiasaan pada diri peserta didik berupa kegemaran membaca.

Kebiasaaan membaca sedikit banyak membawa dampak positif bagi peserta didik. Ibrahim Bafadhal, di dalam bukunya yang berjudul *Pengelolan Perpustakaan Sekolah* mengutarakan bahwa Membaca merupakan faktor yang membuat orang menjadi pandai, memiliki pengetahuan yang banyak dan bermanfaat. Oleh karena itu di dalam pendidikan sekolah apabila peserta didik senang membaca, berarti peserta didik senang menambah ilmu pengetahuan, mendapatkan ide-ide baru, memperluas pandangan, mendapat pengertian-pengertian baru. Sehingga

[123] Ibid., 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nantinya mereka memiliki kecerdasan dan peradaban yang tinggi dan berguna bagi dirinya sendiri maupun orang lain.[124]

Adapun manfaat dari membaca antara lain sebagai berikut:

1. Membaca bisa menumbuhkan rasa percaya diri pada seseorang.
2. Membaca membuat seseorang lebih mampu dan lebih bisa menyelesaikan suatu permasalahan.
3. Membaca membuat setiap keputusan seseorang lebih efektif dan efisien.
4. Membaca bisa membuat peluang seseorang lebih maju atau lebih baik dalam segala hal.
5. Membaca bisa menambah pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap segala hal.
6. Membaca membuat seseorang lebih teliti, cerdas dan tanggap.
7. Membaca bisa menambah kemampuan seseorang dalam mengemban sebuah tanggung jawab.
8. Membaca merupakan sarana memperoleh berbagai ilmu agama dan umum.
9. Membaca merupakan sarana untuk memperluas dan mengembangkan pengetahuan dan kemampuan.
10. Membaca memang lambat, namun menarik hati, menginspirasi, mengasah otak, dan menumbuhkan kreativitas.

[124] Ibrahim Bafadhal, *Pengelolan Perpustakaan Sekolah*, h.189.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11. Manfaat dari membaca tiada lain adalah untuk memberikan inspirasi.[125]

D. Hipotesis

Dalam penelitian, hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.[126]Berdasarkan anggapan dasar tersebut, hipotesis itu sendiri dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Hipotesis Awal (Hipotesis Nol)

   Hipotesis awal merupakan hipotesis yang mengandung pernyataan menyangkal dan biasanya dilambangkan dengan (H_0).

2. Hipotesis Alternatif (Hipotesis Kerja)

   Hipotesis alternatif merupakan hipotesis yang mengandung pernyataan tidak menyangkal. Dan dilambangkan dengan ($H_{a)}$.

   Adapun hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Hipotesis awal yaitu tidak ada pengaruh Program Wajib Baca terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti peserta didik SDN Tandes Lor Surabaya.

   b. Hipotesis alternatif yaitu ada pengaruh Program Wajib Baca terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti peserta didik SDN Tandes Lor Surabaya.

[125]Masri Sareb Putra, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*, h.10.
[126]Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id